

Hari Ibu

Ini Arti Seorang Ibu Bagi Menteri Keuangan Sri Mulyani

JUMAT, 22 DEC 2017 13:55 | EDITOR : SAUGI RIYANDI



Menteri Keuangan Sri Mulyani (Hana Adi/JawaPos.com)

Berita Terkait

- [Anggaran Defisit Rp 352 T, Menkeu Yakin Ekonomi RI Tetap Stabil](#)
- [November 2017, PTPP Berhasil Raup Kontrak Baru Senilai Rp 3,9 T](#)
- [Persatuan Insinyur: Kembalikan Reklamasi ke Kajian Teknis](#)

JawaPos.com - Tepat pada Jumat (22/12) ini seluruh masyarakat Indonesia memperingati hari ibu. Selalu ada arti penting seorang ibu bagi mereka, termasuk untuk Menteri Keuangan Sri Mulyani.

Dikutip dari vlog Kementerian Keuangan RI, mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu menceritakan pentingnya peranan sang ibunda bagi perjalanan hidupnya hingga saat ini. Dirinya merasa bangga memiliki seorang ibu yang sangat loyal dengan profesionalitasnya tanpa mengabaikan kasih sayang kepada sang anak.

"Perjalanan saya sebenarnya sudah dibentuk oleh ibu saya dan ibu saya memiliki peranan yang unik karena beliau adalah seorang pendidik, beliau juga seorang manajer dan dia adalah seorang ibu yang sangat loyal dan menyayangi anak-anaknya," kata Sri Mulyani.

Wanita yang akrab disapa Ani itu menambahkan, dirinya belajar banyak dari sang ibunda akan peranan besar seorang ibu dan istri. Apalagi, dirinya juga harus membagi fokus sebagai seorang abdi negara.

"Untuk saya pelajaran untuk menjadi seorang ibu, seorang istri dan seorang yang menjalankan karir, itu diperoleh dari ibu saya sendiri. Bagaimana beliau menyeimbangkan

peranan yang tidak mudah. Memperlakukan suami secara terhormat, mendidik dan menyayangi putra putrinya tanpa henti, tanpa lelah, tanpa pernah menghitung dan pada saat yang sama memiliki komitmen untuk meneruskan pendidikan dan karirnya dengan luar biasa," jelas dia.

Dia mengaku beruntung bisa memiliki sosok ibu yang hebat dari seorang Retno Sriningsih. Baginya, sang ibunda akan selalu menjadi sosok yang dikagumi dan dicontoh semangat serta kebajikannya.

Sayangnya, sang ibunda kini sudah tiada. Pada 2008 silam, Retno Sriningsih wafat di kediamannya Jalan Kelud Raya No. 4, Semarang.

"Ini adalah suatu hal yang mungkin tidak banyak perempuan Indonesia memiliki contoh. Saya beruntung memiliki ibu yang memberikan contoh keseharian kepada kami semua putra putrinya," pungkasnya.

(hap/JPC)